

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN

KEPRIBADIAN SISWA DI SMAN 2 JENEPONTO



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

RISWAN
105191107518

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. Terima	08-09-2022
Nomor Surat	-
Jumlah copy	1 EXP
Harga	Sumb. Alumni
Nomor	-
No. Klasifikasi	R/0002/PAI/22 CD PIS 0081 P

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H / 2022 M



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Riswan, NIM. 105 19 11075 (1901001) berjudul "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di Sekolah Dasar." telah dipaparkan pada hari Senin, 10 Muharram 1444 H, 08 Agustus 2022 M, dan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat dipaparkan dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

10 Muharram 1444 H.
Makassar, 08 Agustus 2022 M.

Disahkan Penguji :

- Ketua : Dr. Abd. Rahimani, S. Ag., M. A. (.....)
- Sekretaris : Dr. Nurani Aziz, M. Pd. (.....)
- Anggota : Mursyid Fawzi, S. Pd.I., M.H. (.....)
Si. Nurbahharah, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
- Pembimbing I : Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si. (.....)
- Pembimbing II : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. (.....)



Disahkan Oleh :
FAI Umanuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM: 774 234



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Abdullah The 1st Street, Aya La 11, Tana' Toraja, 90111, 90112, 90113, 90114, 90115 Makassar 70211

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada Hari/Tanggal: Senin, 14 Agustus 2022 M.
Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Aya La Alauddin No. 259 (Menara Ipa' Lantai 4) Makassar.

MELUTUSKAN

Berita Saudara
Nama: Nawan
NIM: 05191107518

Judul Skripsi: Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jenepono.

Dinyatakan **LULUS**

Ketua,

Sekretaris

Dr. Amiral Mawardi, S. Ag., M. SI
NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Machdar, L. S. IA
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abd. Rahman, S. Ag., MA
2. Dr. Nurani Azis, M. Pd.I.
3. Muryid Fikri, S. Pd.I., MH
4. St. Mohabbahrah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.



Dr. Amiral Mawardi, S. Ag., M. SI
NIDN. 0906077301

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pemetaan Penribodian Siswa di SMAN 2 Jemponto

Nama : Riwan

NIM : 105191107518

Fakultas/Prodi : Agama Islam Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan bersama-sama menelaah dan meneliti, maka kami ini dengan telah memenuhi syarat untuk diajukan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 21 Juli 2022 M
21 Juli 2022 M

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NIDN: 774 234


Dr. H. Abdi Samad T., M.Pd.I

NBM: 659 454

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RISWAN

NIM : 105191107518

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : 8C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampe selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tanpa dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam Menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1 dan 2 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 22 Zulhijjah 1443 H
22 Juli 2022 M

Yang membuat pernyataan

Riswan
Nim: 105191107518

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RISWAN

NIM : 105191107518

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : 8C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tanpa dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam Menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1 dan 2 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 22 Zulhijjah 1443 H

22 Juli 2022 M

Yang membuat pernyataan


RISWAN
Nim: 105191107518

ABSTRAK

Riswan. 105191107518. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto* di bimbing Amirah Mawardi dan H. Abd Samad T.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bentuk pembinaan kepribadian siswa di SMAN 2 Jeneponto (2) untuk mengetahui kendala dan solusi dalam pembinaan kepribadian siswa di SMAN 2 Jeneponto (3) untuk mengetahui Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data, dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa. Instrumen penelitian yang di gunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang di gunakan yaitu tehnik analisis sebelum di lapangan dan tehnik selama di lapangan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Bentuk Pembinaan kepribadian siswa ada berbagai macam, contohnya seperti Rohis, Paskibraka, Pramuka, Bela diri dan lain-lain. Sedangkan untuk pelaksanaan pembinaan kepribadian, dapat melakukan pendekatan, dan mendisiplinkan siswa. 2. beberapa kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran PAI di sekolah, seperti kurangnya motivasi belajar, waktu yang terbatas dalam membina kepribadian siswa, adanya perilaku siswa yang menyimpang, seperti kurang disiplin, berpakaian ketat, tidak memperhatikan guru, tidak kondusif saat belajar, sebagian kecil siswa berperilaku buruk, sebagian kecil kurangnya kerjasama dari orang tua dan guru, murid yang bandel, sulit dinasehati. Sedangkan solusi guru dalam pembinaan kepribadian siswa yaitu adanya tempat atau sarana untuk membina kepribadian siswa, memotivasi siswa dengan memberikan motivasi belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan namun tetap mengedukasi dan membina kepribadian anak supaya lebih baik, memberikan waktu lebih dalam membina kepribadian siswa. 3. Peran Pendidikan Agama Islam sangat penting di terapkan untuk generasi-generasi penerus bangsa, Karena Pendidikan Agama Islam adalah hal yang fundamental dalam proses pembinaan kepribadian siswa di sekolah dalam hal pembentukan akhlak, karakter serta budi pekerti untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, pengamalan, penghayatan serta pengalaman tentang Agama Islam sehingga menjadi siswa yang berkembang dalam keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pembinaan Kepribadian

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil Alamiin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas atas kehadiran dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarga serta ummat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai pada titik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga, peneliti haturkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Taha da Ibu Siari selaku orang tua penulis yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dorongan dan semangat sehingga peneliti sampai pada tahap akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si dan Drs. H. Abd Samad T. M.Pd.I selaku pembimbing penulis yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing serta memberikan pengarahan sehingga skripsi dapat tersusun.
3. Prof. Dr. H. Ambo Asse M. Ag., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam dan para Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar yang senantiasa memberikan dorongan dan selalu menginspirasi penulis untuk tetap belajar.

5. Nurhidayah M., S.Pd.I., M.Pd.I, selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Abdul Fattah, M.Th.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar.
6. Para dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa membimbing dan memberikan pengajaran kepada penulis selama kurang lebih 4 tahun menjadi mahasiswa.
7. Terakhir ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kakek, Nenek, Teman dan sahabat penulis, yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberikan dorongan moril maupun materil selama menempuh pendidikan.

Penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan edukasi bagi para pembaca terutama bagi pribadi penulis, Amin.

Makassar, 23 Dzulqaidah 1443 H

24 Mei 2022 M

Penulis

Riswan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	7
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	7
2. Dasar Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	8
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam di SMA.....	9
B. Pembinaan Kepribadian.....	11
1. Pengertian Kepribadian.....	11
2. Pengertian Pembinaan.....	12
3. Aspek-Aspek Kepribadian.....	13
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Kepribadian Siswa.....	15
5. Metode Pembinaan Kepribadian dalam Pendidikan Agama Islam serta Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kepribadian Siswa.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	23
1. Jenis Penelitian.....	23

2. Pendekatan Penelitian.....	23
B. Lokasi Dan Objek Penelitian.....	24
C. Fokus Penelitian.....	24
D. Deskripsi Fokus Penelitian.....	24
E. Sumber Data.....	25
F. Instrument Penelitian.....	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian.....	34
B. Bentuk Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto.....	36
C. Kendala dan Solusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto.....	42
D. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Siswa Di SMAN 2 Jeneponto.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73

Penjelasan tentang ayat diatas mengajarkan bagaimana cara menanamkan nilai-nilai Agama Islam kepada anak (peserta didik). Agar mereka paham bahwa Sholat adalah tiang Agama dan amar ma'ruf nahi mungkar ialah melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Metode yang digunakan dalam mendidik dan mengajak dengan cara yang tepat guna merubah sesuatu yang awalnya buruk pada dirinya menjadi sesuatu yang disebut akhlak al karimah atau manusia yang berkepribadian baik.

Pendidikan dalam Islam bukan hanya pada sekolah formal saja. Tetapi pendidikan dimulai dari kepribadian kedua orang tuanya dan ketika anak masih dalam kandungan sampai menjelang ajal ke liang lahad. Pendidikan yang demikian inilah yang dimaksud dengan pendidikan seumur hidup. Siswa senantiasa dididik dengan nilai-nilai agama dan keteladanan dalam keluarga. Penanaman nilai-nilai agama sejak kecil akan sangat mempengaruhi kepribadian siswa pada perkembangan selanjutnya. Siswa yang dididik dalam keluarga yang taat beragama dan didukung oleh lingkungan pergaulan yang baik maka cenderung hidupnya berada dalam aturan agama.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil manusia berkembang sesuai dengan aspirasi dan cita-cita untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep Islam. Peranan pendidikan sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, baik dari segi kehidupan sosial, ekonomi, budaya, dan peradabannya. Kini bangsa Indonesia hidup di era globalisasi dan era reformasi yang keadaannya jauh berbeda dengan keadaan di masa lampau. Berbagai perubahan yang terjadi pada era globalisasi dan

era reformasi tersebut telah mempengaruhi pada seluruh komponen pendidikan, dengan demikian pendidikan merupakan sebuah pranata yang sangat dinamis dengan tugas utamanya menyiapkan umat manusia agar siap dan mampu menghadapi masa depannya.

Pendidikan menjadikan seseorang berilmu pengetahuan, dengan ilmu dan iman, seseorang akan terangkat derajatnya sebagaimana disebutkan dalam QS al-Mujadilah/58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Penjelasan ayat diatas mengajarkan tentang menuntut ilmu bagi orang-orang yang beriman, bahkan Allah menjamin akan mengangkat derajat orang-orang yang menuntut ilmu. Maka seyogyanya manusia adalah bermajelis-majelis dalam menuntut ilmu.

Pendidikan agama Islam bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan kitab petunjuk yang senantiasa mengajak manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan, bahkan dalam salah satu ayat al-Qur'an, Allah swt., Menjanjikan akan menempatkan orang-orang yang berpengetahuan pada derajat yang lebih tinggi, dan

³ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, Syaamil Quran, 2011. hlm. 533.

diberi kebajikan yang banyak. Hadist-hadist Rasulullah SAW, banyak menyeruh untuk menuntut ilmu bagi orang-orang muslim.

Yang pertama dalam kehidupan anak dan kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk kedalam pribadi anak yang sedang bertumbuh itu.⁴ Hakikat pendidikan adalah pembentukan manusia ke arah yang lebih baik dan untuk membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah siswa melalui ajaran agama Islam ke arah titik maksimal.

Dengan demikian pendidikan agama Islam adalah proses pembinaan potensi manusia untuk menjadi manusia sempurna menurut Islam. Pendidikan tidak akan berarti jika manusia tidak berada di dalamnya. Hal ini disebabkan karena manusia merupakan subjek dan sekaligus objek pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.⁵

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {اَكْرِمُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا آدَابَهُمْ}

Terjemahnya:

Nabi SAW bersabda: “Muliakanlah anak-anak kalian dan ajarilah mereka tata krama.” (HR Ibnu Majah)⁶

Hadits diatas menjelaskan tentang pentingnya memberikan contoh yang baik dalam membina anak, menjadi teladan yang baik dalam bertutur kata,

⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Cet. XIV; Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993), h. 35

⁵ H. Faud Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Cet.I; Bandung: Reneka Cipta, 1997), h. 2.

⁶ *Hadis tentang mendidik anak* (HR. Ibnu Majah)

sopan santun serta memuliakan anak-anak adalah suatu keharusan dalam membina kepribadian anak.

Maka pendidikan agama Islam muncul sebagai sarana yang efektif untuk mengatasi permasalahan akhlak siswa yang menjauhkan manusia dari kepribadian siswa, melalui bimbingan pendidik didukung dengan metode pembiasaan, diharapkan menghasilkan manusia yang selalu menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak mulia serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat serta senantiasa mempertahankan nilai-nilai Islam dan menjadikan kepribadian muslim sebagai jati diri setiap manusia.

Hasil observasi awal penulis menemukan banyak kejanggalan-kejanggalan yang terjadi di dalam sekolah, mulai dari banyaknya siswa yang terlambat, siswa yang tidak masuk belajar, siswi yang memakai pakaian ketat, siswa yang berambut gondrong dan masih banyak lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto Kab. Jeneponto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Bentuk Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto?

2. Apa Kendala dan Solusi Dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jenepono?
3. Bagaimana Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jenepono?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

6. Untuk mengetahui Bentuk Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jenepono.
7. Untuk mengetahui Kendala dan Solusi dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jenepono.
8. Untuk mengetahui Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jenepono.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini di harapkan menambah wawasan pustaka bagi para pembaca khususnya dalam hal pengembangan ilmu.

2. Manfaat praktis

Menambah wawasan untuk berpikir dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi sebagai alat dalam mengimplementasikan teori-teori ilmu agama islam. Hasil dari penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan pustaka pada penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam juga menjelaskan bahwa: Bila kita akan melihat pendidikan dari segi bahasa, maka kita harus melihat dari kata Arab karena ajaran Islam itu diturunkan dalam bahasa tersebut. Kata “pendidikan” yang kita gunakan sekarang, dalam bahasa Arabnya adalah “tarbiyah” dengan kata kerja “rabba”. Sedangkan “pendidikan agama Islam” dalam bahasa Arabnya adalah “Tarbiyah Islamiyah”. Kata kerja rabba (mendidik) sudah digunakan pada zaman Nabi Muhammad saw, seperti terlihat dalam ayat Alquran dalam hadits Nabi.

Pendidikan adalah mengalihkan (menurunkan) berbagai nilai, pengalaman, pengetahuan dan keterampilan pada generasi yang lebih muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya baik jasmani maupun rohani.⁷

Pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar pada tuhan seperti yang termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia.⁸

Pendidikan agama islam memberikan arti pendidikan ahlak dengan upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak manusia lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga

⁷ Kurniawan *artikel pendidikan* (2017. Halaman 26)

⁸ H Horne. *artikel pendidikan* (UU No 20 tahun 2003)

terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan.⁹

Dari beberapa pengertian tentang pendidikan agama Islam, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan bimbingan jasmani dan rohani kepada siswa berdasarkan hukum-hukum agama Islam, dengan menumbuh kembangkan potensi fitrahnya, sehingga terbentuk pribadi yang utama dan lebih sempurna menurut ukuran-ukuran agama Islam.

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dengan dasar pendidikan adalah pandangan hidup yang mendasari seluruh aktifitas pendidikan. Karena dasar menyangkut masalah ideal dan fundamental, maka diperlukan landasan dan pandangan hidup yang kokoh dan komprehensif, serta tidak berubah.

Hal ini telah diyakini kebenarannya yang telah teruji oleh sejarah. Kalau nilai-nilai sebagai pandangan hidup yang dijadikan dasar pendidikan itu bersifat relatif dan temporal, maka pendidikan akan mudah terombang ambing oleh kepentingan dan tuntutan sesaat yang bersifat teknis dan pragmatis¹⁰

Sebagai aktifitas yang bergerak dalam proses pembinaan kepribadian siswa, maka pendidikan agama Islam memerlukan asas atau dasar yang dijadikan landasan kerja. Dengan dasar ini akan memberi arah bagi pelaksanaan pendidikan yang telah diprogramkan. Dalam konteks ini, dasar yang menjadi acuan

⁹ Muhammad Fadhil al-Jamily, *Filsafat Pendidikan dalam Alquran*, (Cet. I; Surabaya: Bina Ilmu, 1986), h. 3

¹⁰ Achmadi, *Ideologi pendidikan Islam Paadigma humnaisme teosentris*, (Cet. I, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), h. 81

pendidikan Islam hendaknya merupakan sumber nilai kebenaran dan kekuatan yang dapat mengantarkan peserta didik kearah pencapaian pendidikan. Oleh karena itu, dasar yang terpenting dari pendidikan agama Islam adalah Alquran dan Sunnah Rasulullah (hadis).

Dalam pendidikan agama Islam, Sunnah Rasul mempunyai dua fungsi yaitu:

- a. Menjelaskan sistem pendidikan agama Islam yang terdapat dalam Alquran dan menjelaskan hal-hal yang tidak terdapat di dalamnya.
- b. Menyimpulkan metode pendidikan dari kehidupan Rasulullah bersama sahabat, perlakuannya terhadap anak-anak, dan pendidikan keimanan yang pernah dilakukannya.¹¹

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah "membentuk manusia yang berjasmani kuat atau sehat dan terampil berotak cerdas dan berilmu banyak, berhati tunduk kepada Allah swt, serta mempunyai semangat kerja yang hebat, disiplin yang tinggi dan pendirian yang teguh."¹²

3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam Di SMA

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam adalah mencakup segala aspek kehidupan manusia dimana manusia mampu memanfaatkan sebagai tempat untuk menanam benih-benih amaliyah yang buahnya akan dipetik di akhirat nanti, maka pembentukan karakter, sikap dan nilai-nilai amaliyah dalam pribadi siswa baru

¹¹ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm, 7.

¹² Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1986), h. 48.

dapat efektif bilamana dilakukan secara efektif pula. Adapun beberapa ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam antara lain:¹³

a. Keimanan

Aqidah Islam berawal dari keyakinan kepada Dzat Mutlak yang maha Esa yaitu Allah Swt. Atau di sebut dengan tauhid. Tauhid merupakan dasar pokok Agama yang mengajarkan tentang kepercayaan.

b. Akhlak

Akhlak merupakan sikap hidup atau kepribadian manusia dalam menghargai status manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, menghormati, memupuk sikap toleran dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam sebagai sistem yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia yang harus dilandasi dengan aqidah yang kokoh.

c. Ibadah

Ibadah adalah segala bentuk pengabdian yang sudah diatur dalam Agama Islam baik bentuknya, caranya, waktunya, syarat dan rukunnya.

d. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sumber ajaran Agama Islam yang pertama dan utama. Al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat wahyu atau firman-firman Allah Swt.

¹³ PERMENDIKSI No 22 Tahun 2006 Ruang lingkup PAI SMA meliputi *Al-Qur'an dan Hadits, Aqidah, Akhlak Fiqih, Tarikh sejarah Islam*

e. Muamalah

Muamalah merupakan sikap dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya yang dilandasi dengan keimanan yang kokoh.

f. Syariat

Bidang study syariat merupakan pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syariat dalam Islam yang didalamnya mengandung perintah Agama yang harus dijalankan dan larangan yang harus di tinggalkan.

g. Tarikh atau Sejarah Islam

Tarikh merupakan suatu bidang study yang memberikan pelajaran tentang sejarah kebudayaan Islam yang meliputi masa kelahiran Islam, masa Nabi dan sesudahnya baik pada daulah Islamiyah maupun negara-negara lainnya, khususnya perkembangan Agama Islam di tanah air.

B. Pembinaan Kepribadian

1. Pengertian Kepribadian

Kepribadian pada dasarnya adalah upaya untuk mengubah sikap tahap kearah yang cenderung terhadap nilai-nilai keislaman. Perubahan sikap tidak terjadi secara spontan, tetapi diantaranya di sebabkan karna adanya hubungan dengan objek, wawasan, peristiwa, atau ide dan perubahan sikap yang harus di pelajari.

Setiap usaha maupun kegiatan yang dilakukan dalam mencapai suatu tujuan harus mempunyai dasar dan landasan tempat berpijak yang kokoh. Pendidikan adalah usaha pembentukan manusia yang harus mempunyai landasan keimanan

dan kepada landasan itulah semua kegiatan dan semua perumusan tujuan pendidikan di hubungkan.

Kata pribadi diartikan sebagai keadaan manusia orang perorangan atau keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak perorangan, dan kepribadian adalah sifat hakiki yang pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain.¹⁴

2. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bina, yang mendapat imbuhan pe-an, sehingga menjadi kata pembinaan. Pembinaan adalah suatu usaha atau tindakan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁵

Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

Pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya

¹⁴ Jalaluddin dan usman said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangan* (Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999) Hlm. 89

¹⁵ 1 <http://www.artikata.com/arti-360090-pembinaan.html>, diakses 18 Januari 2016.

ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.

3. Aspek Aspek Kepribadian

Dalam uraian terdahulu, telah banyak disinggung aspek-aspek kepribadian, dan secara rinci akan penulis uraikan sebagai berikut. Pada garis besarnya aspek-aspek kepribadian itu dapat digolongkan dalam beberapa hal :

- a. Karakter, yaitu konsekuen tidaknya dalam mematuhi etika perilaku, teguh tidaknya dalam memegang pendirian atau pendapat.¹⁶
- b. Temperamen, yaitu cepat lambatnya seseorang dalam bereaksi terhadap berbagai rangsangan yang datang dari lingkungannya.
- c. Sikap, yaitu sambutan terhadap objek (orang, benda, peristiwa, norma, dan sebagainya) yang bersifat positif, negatif, atau ambivalen (ragu-ragu).
- d. Stabilitas emosional, yaitu kadar kestabilan emosi terhadap rangsangan, seperti mudah atau tidaknya tersinggung, marah, atau bahkan putus asa.
- e. Responsibilitas (tanggung jawab), yaitu kesiapan untuk menerima risiko dari perbuatan yang dilakukan.
- f. Sosiabilitas, yaitu disposisi pribadi yang berkaitan dengan hubungan interpersonal. Seperti tampaknya sifat pribadi yang tertutup ataupun terbuka dan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.

Disisi lain, menjelaskan bahwa pembinaan kepribadian siswa secara menyeluruh adalah pembinaan yang meliputi berbagai aspek, yaitu:

¹⁶ Agus Sujanto, dkk, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 11. 9

- a) Aspek idil (dasar), bersumber dari ajaran wahyu.
- b) Aspek materil (bahan), berupa pedoman dan ajaran yang terangkum dalam materi bagi pembentukan akhlak.
- c) Aspek sosial menitik beratkan pada hubungan yang baik antara sesama makhluk, khususnya sesama manusia.
- d) Aspek teologi, pembentukan kepribadian siswa ditunjukkan pada pembentukan nilai-nilai tauhid sebagai upaya untuk menjadikan kemampuan diri sebagai pengabdian Allah yang setia.
- e) Aspek ideologis (tujuan), pembentukan kepribadian siswa mempunyai tujuan yang jelas.
- f) Aspek duratif (waktu), pembentukan kepribadian siswa dilakukan sejak lahir hingga meninggal dunia.
- g) Aspek dimensional, pembentukan kepribadian siswa didasarkan atas penghargaan terhadap faktor-faktor bawaan yang berbeda (perbedaan individu).
- h) Aspek fitrah manusia, yaitu pembentukan kepribadian siswa meliputi bimbingan terhadap peningkatan dan pengembangan kemampuan jasmani, rohani, dan ruh.¹⁷

Dari beberapa aspek pembinaan kepribadian siswa yang dijelaskan oleh para ahli, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam membina kepribadian siswa melalui pendidikan agama Islam dalam keluarga, hendaknya memperhatikan

¹⁷ Jalaluddin dan Usman Sa'id, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangan* (Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 89

aspek-aspek tersebut di atas agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik sebagaimana yang kita harapkan.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Kepribadian siswa

Kepribadian siswa tidak terbina begitu saja tetapi kepribadian itu terbina dengan adanya pengaruh kerja sama antara pembawaan seseorang dengan pengaruh lingkungannya. Karena siswa sewaktu dilahirkan telah membawa fitrah atau potensi dasar yang antara lain keterampilan, watak dan. Kemauan yang itu semua akan berkembang menjadi baik atau sebaliknya.

Di antara faktor-faktor tersebut antara lain :

a. Faktor pembawaan

Faktor pembawaan adalah faktor yang dibawa siswa sejak kecil atau sejak lahir. "Perkembangan jiwa siswa adalah tergantung pada dasar dan ajar, atau tergantung pada pembawaan atau pendidikan, di mana keduanya mempunyai peranan yang sama pentingnya dalam perkembangan pribadi siswa".

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa aliran tersebut hampir sesuai dengan ajaran agama Islam, di mana menurut ajaran agama Islam dikatakan bahwa pada setiap anak tersebut telah mempunyai pembawaan untuk beragama Islam yang dikenal dengan "fitrah". Kemudian fitrah itu berjalan ke arah yang benar bilamana memperoleh pendidikan agama

islam dengan baik dan mendapatkan pengaruh yang baik pula dalam lingkungan hidupnya¹⁸

b. Faktor keluarga

Keluarga sebagai salah satu faktor lingkungan hidup siswa mempunyai posisi terdepan dalam memberikan pengaruh terhadap pembentukan pribadi siswa. "Pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak". siswa akan kenal lebih dahulu dengan keluarga dan orang tua yang paling dominan dalam hal ini, terutama seorang ibu. Karena, itulah yang hampir setiap hari berada di rumah. Orang tua sebagai kepala keluarga bertanggung jawab terhadap perkembangan dan kehidupan siswa lahir batin, moral dan spiritual.

c. Lingkungan sekolah

"Sekolah merupakan tempat pendidikan kedua setelah rumah tangga (keluarga)". Karena itu, sudah barang tentu kalau sangat berpengaruh terhadap pembinaan kepribadian siswa. Sebab, dalam membina kepribadian siswa itu dapat diusahakan baik di sekolah maupun di rumah. Karena sekolah merupakan lingkungan formal sebagai ajang pendidikan bagi siswa setelah keluarga.

Di sekolah, yang berperan sebagai pendidik adalah guru, dan guru inilah yang merelakan dirinya menerima dan memikul tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua. Karena guru merupakan pendidik yang profesional, maka tidak semua orang bisa menjabat sebagai

¹⁸ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), h. 30

guru. Untuk menjadi seorang guru ada syarat-syarat yang harus dipenuhi, sebagaimana syarat yang berlaku di Indonesia yaitu bahwa seorang guru yang bersangkutan harus beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta memiliki kualitas sebagai tenaga pengajar.

d. Lingkungan masyarakat

Masyarakat adalah tempat pendidikan ketiga setelah sekolah dan rumah (Keluarga). Ketiganya haruslah mempunyai keseragaman dalam mengarahkan anak untuk tercapainya tujuan pendidikan. Apabila yang satu pincang maka yang lain ikut pincang pula.¹⁹

5. Metode Pembinaan Kepribadian Dalam Pendidikan Agama Islam Serta Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian siswa.

Dalam Pendidikan Agama Islam banyak metode yang di terapkan dan di dalam pembinaan kepribadian, metode pembinaan kepribadian dan menanamkan keimanan antara lain: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode perumpamaan (mengambil pembelajaran), metode ibrah dan metode kedisiplinan, metode targhib dan tarhib.

Metode ini dapat di implementasikan pada guru saat melakukan proses belajar mengajar. Dengan demikian siswa dapat belajar dengan tenang dan senang. Pada tataran praktis siswa di ajarkan untuk membiasakan perbuatan baik dan menjauhi keburukan.

¹⁹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Cet. XIV; Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993), h. 35

a. Metode keteladanan

Teladan ialah tindakan atau perbuatan pendidikan yang disengaja dilakukan untuk ditiru oleh siswa. Metode keteladanan yaitu suatu upaya untuk membumikan segenap teori yang telah dipelajari kedalam diri seorang pendidik yang tadinya hanya berubah goresan tinta atau pikiran menjadi terintegrasi dengan perilaku kesehariannya. Secara psikologis manusia memerlukan keteladanan untuk mengembangkan sifat-sifat dan potensinya pendidikan lewat keteladanan dengan memberikan.

b. Metode pembiasaan

Pembiasaan merupakan suatu upaya untuk mengulang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pembiasaan adalah mendidik dengan cara memberikan latihan-latihan terhadap suatu norma kemudian membiasakan siswa untuk melakukannya dalam pembinaan kepribadian siswa metode itu biasanya diterapkan pada ibadah-ibadah amaliah, seperti jama'ah sholat kesopanan pada guru pergaulan dengan sesama siswa, sehingga tidak asing di jumpai di sekolah sebagaimana seseorang siswa begitu hormat pada guru pada kakak kelasnya, maka mereka dilatih dan dibiasakan untuk bertindak demikian.

Metode pembiasaan ini perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembentukan kepribadian, bila seseorang anak telah terbiasa dengan sifat-sifat terpuji, impuls-implus positif menuju *neokortek* lalu tersimpan dalam sistem, *limbic* otak sehingga aktifitas tyang dilakukan oleh siswa tercover secara positif.

c. Metode mendidik melalui ibrah (mengambil pelajaran)

Ibrah adalah kondisi yang memungkinkan orang sampai dari pengetahuan yang kongkrit kepada pengetahuan yang abstrak, maksudnya adalah perenungan dan tafakur.

Tujuan pedagogis dari ibrah adalah mengantarkan pendengar kepada suatu kepuasan pikiran akan salah satu perkara aqidah, yang didalam kalbu mengerakkan, atau mendidik perasaan ketuhanan, sebagaimana menanamkan, mengokohkan dan menumbuhkan akidah tauhid petunjuk kepada syara allah dan panutan kepada segala perintahnya.

a) Metode melalui mauidhzah (nasihat)

Mauidzah adalah pemberian nasehat dan pengingat akan kebaikan dan kebenaran dengan cara yang menyatuhkan kalbudan menggugah untuk mengamalkannya. Metode mauidhzah harus mengandung tiga unsur, yakni;

1. uraian tentang kebaikan dan kebenaran yang harus dilakukan oleh seseorang .hal ini misalnya sopan santun, keharusan kewajiban dalam beramal,
2. Motivasi untuk melakukan kebaikan. 3 peringatan tentang dosa atau bahaya yang akan muncul dari adanya larangan dari dirinya sendiri maupun dari orang lain.²⁰

b) Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Siswa.

Ketentuan-ketentuan mengenai apa yang disebut kepribadian siswa adalah lebih abstrak lagi dari pada kedewasaan rohaniah. Lebih sulit pulalah

²⁰Ahmad dalam tafsir An-Nahlawy, *ilmu pendidikan dalam prerspektif islam*, bandung : rosda karya.

untuk menentukan bila masanya dan siapa-siapa yang telah mencapai keadaan itu. Sesungguhnya penentuan mengenai hal itu bukanlah wewenang manusia. Tuhanlah yang menentukan siapa-siapa dia antara hamba-Nya yang betul-betul telah mencapai tujuan itu. Pendidikan dapat diusahakan manusia, tetapi penialain tertinggi mengenai hasilnya adalah Tuhan Yang Maha mengetahui. Kita hanya dapat mengetahui dari cirinya saja yaitu adanya perubahan sikap dan tingkah laku sesuai petunjuk Ajaran agama Islam.

Untuk menunjang itu semua perlu adanya usaha, kegiatan, cara, alat dan lingkungan hidup yang menunjang keberhasilannya sebagaimana orang mekkah yang tadinya peyembah berhala, musyrik, kafir, kasar dan sombong. Maka dengan usaha dan kegiatan Nabi meng-Islamkan mereka berubah menjadi penyembah Allah Yang Maha Esa. Menjadikan siswa lemah-lembut dan menghormati orang lain. Sebagaimana yang diajarkan oleh ajaran agama Islam. Dengan itu Nabi telah mendidik, membentuk kepribadian yaitu kepribadian siswa dan sekaligus berarti bahwa Nabi Muhammad adalah seorang pendidik yang berhasil. Apa yang beliau lakukan dalam membentuk manusia, kita rumuskan sekarang dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian secara umum dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam itu adalah pembinaan kepribadian siswa.

Kepribadian siswa itu adalah kepribadian yang menyangkut berbagai aspek yakni baik tingkah lakunya, kegiatan-kegiatan jiwanya, maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian terhadap Tuhan, menyerahkan diri terhadap-Nya. Dan hanya dengan melalui proses pendidikan yang terencana baik,

kepribadian siswa dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau paling tidak, dapat mendekati tujuan tersebut²¹.

Dalam hubungannya dengan pendidikan agama Islam pembinaan kepribadian siswa, dijabarkan kedalam sistem kependidikan secara makro dan mikro. Secara makro berarti nilai dari norma agama Islami mendasari proses penetapan kebijakan umum yang mengarahkan dan memberi ruang lingkup perencanaan program operasional kependidikan, baik secara institusional maupun psikologis. Sedangkan secara mikro berarti pendidikan secara operasional sebagai proses yang melaksanakan program-program kependidikan yang bertujuan merealisasikan nilai-nilai dan norma agama Islami tersebut..²²

Dari uraian diatas dapat diambil suatu benang merah bahwasanya pendidikan terutama Pendidikan Agama Islam sangatlah berperan penting terhadap pembinaan kepribadian siswa.) kepribadian siswa karena pendidikan Islam itu sendiri adalah proses transformasi nilai-nilai dan norma-norma Agama Islam dalam pribadi siswa. Selain itu juga tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah untuk menyempurnakan cita (idealitas) dari kepribadian yang dibinanya.²³

Dengan melihat arti pendidikan agama Islam dan ruang lingkungnya, jelaslah bahwa dengan Pendidikan Agama Islam kita berusaha untuk membina manusia yang berkepribadian kuat dan baik (berakhlak ulkarimah) berdasarkan pada ajaran Agama Islam. Oleh karena itulah Pendidikan Agama Islam sangat

²¹ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2005), h. 16.

²² Abd. Halim Soebahar, *Wawasan Baru Pendidikan Islam*, (Pasuruan: PT. Groeda Buana Indah, 1992), h. 80

²³ Abd. Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : Rosda Karya, 2004), h. 140 undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003,

penting sebab dengan Pendidikan Agama Islam, guru berusaha secara sadar memimpin dan mendidik siswa diarahkan kepada perkembangan jasmani dan rohani sehingga mampu membina kepribadian yang utama yang sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Bagi umat Islam tentunya pendidikan yang wajib diikutinya yaitu adalah Pendidikan Agama Islam. dalam hal ini Pendidikan Agama Islam mempunyai tujuan kurikuler yang merupakan penjabaran dari tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang termaktub dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003, yaitu: pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab²⁴

Dalam mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam di sekolah memegang peranan penting. Mengingat betapa pentingnya pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan harapan setiap orang tua, masyarakat, stakeholder dan membantu terwujudnya tujuan pendidikan nasional, maka Pendidikan Agama Islam harus diberikan dan dilaksanakan di sekolah dengan sebaik-baiknya.

²⁴ Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan restu kartiko adalah penelitian yang dilakukan langsung di lapangan²⁵. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yakni suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti²⁶.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan kualitatif ini dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁷

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁸

²⁵ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm, 52

²⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm, 7.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm, 3

²⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm, 148

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi Penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Jeneponto Jl.Daud Dg.Lili No 17 Kel. Bontotangnga Kec. Tamalatea Kab. Jeneponto pada tahun pelajaran 2021/2022. Objek penelitian yaitu siswa kelas X

C. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah menggambarkan tentang proses internalisasi/penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian siswa di SMA Negeri 2 Jeneponto. Ada 2 fokus penelitian yaitu : 1. Peran Pendidikan Agama Islam, 2. Pembinaan Kepribadian Siswa.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi fokus penelitian ini adalah:

1. Peran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tugas dan fungsi Pendidikan Agama Islam dalam kedudukannya sebagai mata pelajaran yang mengajarkan tentang nilai-nilai Agama Islam dan menanamkan nilai-nilai Agama Islam dalam aspek pembinaan kepribadian siswa.
2. Pembinaan kepribadian siswa dalam penelitian ini adalah menanamkan nilai-nilai ajaran Islam ke dalam setiap individu untuk mencerminkan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari lokasi penelitian yaitu hasil dari pengamatan dan pengambilan data dengan subjek penelitian secara langsung. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA 2 Jeneponto, Wali kelas, Guru Pendidikan Agama Islam dan, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Jeneponto, Guru BK, serta dokumen yang diperlukan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia deskripsikan. Dengan kata lain penulis tersebut bukan penemu teori.

Data sekunder ini penulis gunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk lebih memperkaya isi penelitian, dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan penelitian ini. Adapun data pendukung dari penelitian ini mengambil dari buku-buku yang berhubungan dengan materi penelitian²⁹

Dengan adanya kedua data tersebut, diharapkan dapat mendiskripsikan tentang pelaksanaan pendidikan agama islam dalam pembinaan kepribadian siswa di SMA 2 Jeneponto.

²⁹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 84

F. Instrument penelitian

Untuk mempermudah dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan instrumen penelitian untuk mencari data atau informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Instrumen yang penulis maksud adalah, instrumen yang penulis gunakan dalam meneliti Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto Jl.Daud Dg.Lili No 17 Kel. Bontotangga Kec. Tamalatea Kab. Jeneponto .

Untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan beberapa instrumen sebagai alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi siswa di SMAN 2 Jeneponto Kab. Jeneponto. Terutama untuk melihat secara langsung proses pembelajaran, serta untuk mengetahui kondisi Siswa di SMAN 2 Jeneponto Kab. Jeneponto.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam lembar observasi, peneliti secara langsung mengamati seluruh rangkaian kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran dan di luar pembelajaran . Pedoman observasi. Instrumen ini digunakan karena teknik yang akan dipakai ketika meneliti yakni teknik observasi. Lembar observasi ini disusun dan dibuat sendiri oleh penulis, agar

nantinya data yang didapat di lapangan mudah untuk diolah karena sudah tercatat semua di dalam pedoman lembar observasi

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data pelengkap tentang strategi guru pendidikan Agama Islam mengatasi Perilaku Indisipliner pesertadidik dan wawancara ini dilakukan langsung oleh peneliti dengan Guru dan peserta didik SMAN 2 Jenepono Kab. Jenepono. Adapun jenis wawancara yang dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

3. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi meliputi kumpulan informasi mengenai perkembangan dan keadaan sekolah serta berbagai yang ingin diketahui oleh peneliti. Dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berdasarkan beberapa sumber seperti tulisan (paper), tempat (place), dan orang (person)

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data dan gambaran secara konkrit mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, dokumentasi meliputi foto-foto mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual, dokumen dan data yang relevan dengan penelitian.

Catatan dokumentasi berupa sumber tertulis, gambar (foto), kamera, audio dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi peneliti. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian dengan menggunakan bahan ajar pendidikan agama islam melalui metode pembiasaan terhadap Peran Pendidikan Agama Islam Dalam

Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto Kab. Jeneponto ini digunakan untuk memperoleh data berupa yang sudah siap, yaitu untuk mengenal siswa yang mempunyai akhlak yang kurang baik bisa dilihat: riwayat hidup, kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran khususnya pelajaran Pendidikan Agama Islam, catatan hariannya, daftar hadir di sekolah, lapor dan lain-lain.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah informasi yang di dapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik, antara lain melalui analisis data.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁰ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.³¹

Teknik ini dilakukan untuk mengungkap fenomena berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Jeneponto dan sikap yang ditunjukkan selama proses kegiatan pembentukan kepribadian siswamelalui pendidikan Agama Islam di Kel. Bontotangga Kec. Tamalatea Kab. Jeneponto.

³⁰ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm, 7.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm, 3.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara lisan. Tanya jawab lisan yang berlangsung adalah satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Kedudukan kedua pihak secara berbeda ini terus dipertanyakan selama proses Tanya jawab berlangsung. Berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat selama proses dialog berlangsung.³²

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung melalui dialog yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi materi, metode, dan hasil internalisasi nilai Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Jeneponto. Melalui interview ini diharapkan peneliti akan mendapatkan jawaban dan pengakuan berupa kata-kata apa adanya, serta ungkapan-ungkapan spontanitas yang bersifat unik/ khas dari kepala sekolah, guru-guru di SMA Negeri 2 Jeneponto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang artinya barang barang tertulis, oleh karna itu dalam pelaksanaan penelitian harus meneliti benda-benda tertulis, dokumen-dokumen peraturan, catatan harian dan sebagainya.³³

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang di perlukan.

³² Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm, 7.

³³ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta:2002

Metode penelitian ini merupakan cara yang efektif untuk melengkapai kekurangan dan kelemahan metode wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁴

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah dari lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan kemudian membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah dari lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif seharusnya telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis ini dilakukan terhadap hasil studi

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 366-368

pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Oleh karena itu, dalam proposal penelitian kualitatif, fokus yang dirumuskan masih bersifat sementara dan berkembang saat penelitian di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Beberapa tahapan dalam analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi reduksi data merupakan langkah untuk memilih serta merangkum data yang penting sehingga data lebih mudah untuk dipahami. Reduksi data juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Setelah semua data mengenai penelitian ini terkumpul, maka data dipilih dan difokuskan pada pokok yang sekiranya diperlukan dalam penulisan laporan penelitian ini, serta membuang data-data yang tidak perlukan, sehingga data-data tersebut dapat dikendalikan dan dipahami.

b. Penyajian Data (*Date Display*)

Langkah kedua setelah data direduksi, yaitu *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan dengan teks yang bersifat *naratif*. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk dipahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Melihat dari penjelasan di atas maka *mendisplaykan* data yaitu dengan membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola- pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

d. Kesimpulan

Berdasarkan teknik analisis data diatas bahwa kesimpulan ini masih bersifat hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang akurat Ketiga jenis aktivitas analisis dan aktivitas pengumpulan data itu sendiri membentuk

suatu siklus interaktif. Dimana peneliti secara mantap bergerak diantara keempat model ini selama pengumpulan data, kemudian bergerak bolak balik diantara reduksi data, model (*display date*).³⁵



³⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 366-368

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

1. Lokasi Sekolah SMAN 2 Jeneponto

SMAN 2 JENEPONTO adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA beralamat di JL. DAUD DG LILI NO. 17 taneteaBontotangnga Kec. Tamalatea, Kab. Jeneponto, Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 2 JENEPONTO berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMAN 2 JENEPONTO
NPSN	: 40301857
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: negeri
Alamat Sekolah	: jl. Daud dg lili no 17 tanetea
RT / RW	: 18/0
Kode Pos	: 92351.
Kelurahan	: bontotangnga
Kecamatan	: Kec.tamalatea
Kabupaten/Kota	: Kab. jeneponto
Provinsi	: Sulawesi selatan
Negara	: Indonesia
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

No. SK. Pendirian : 0473//0/1983
 Tanggal. SK. Pendirian : 1983-11-09
 No. SK. Operasional : 0473//0/1983
 Tanggal SK. Operasional : 1983-11-28
 File SK Operasional : 315925-691429-6856-55560248
 1591977825.

Akreditasi

No. SK. Akreditasi : 160/SK/BAP-SM/XI/2017
 Tanggal SK. Akreditasi : 23-11-2017

No. Sertifikasi ISO : 9001:2008

3. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang diterapkan di SMAN 2 jeneponto adalah Kurikulum 2013 yaitu untuk siswa kelas X, XI, XII, sekolah berkomitmen tinggi dalam membentuk karakter siswa, sehingga bukan hanya pada penguasaan materi saja, akan tetapi juga pada sikap pengetahuan dan keterampilan secara keseluruhan.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana pendukung kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 2 jeneponto tergolong lengkap. Hal ini terlihat dengan adanya lapangan serbaguna, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium Komputer, WC, masjid, ruang UKS dan ruang BK, hingga kantin yang bersih dan tertata rapi di sudut bawah sekolah Di SMA Negeri 2 jeneponto terdapat 32 ruang kelas , 5 laboratarium, perpustakaan, Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, SMA Negeri 2 jeneponto memiliki fasilitas lapangan yang cukup baik untuk proses

pembelajaran olah raga. Ruang perpustakaan juga telah di lengkapi ruang baca dan fasilitas untuk membaca dan belajar kelompok. Selain itu koleksi buku di perpustakaan tergolong banyak dan lengkap mulai dari buku pelajaran, bacaan hiburan hingga Koran harian bagi siswa. Area sekolah juga telah di lengkapi dengan wifi spot area meskipun belum dapat di akses secara keseluruhan siswa dan hanya bisa di gunakan di spot tertentu saja.

B. Bentuk Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto

Dalam membina kepribadian siswa di sekolah, guru memiliki langkah atau cara yang berbeda-beda maupun sama. Setelah melakukan wawancara dan observasi serta dokumentasi di SMAN 2 jeneponto, disini peneliti menemukan beberapa upaya yang dilakukan guru maupun pihak sekolah dalam membina kepribadian siswa-siswi di SMAN 2 Jeneponto. Upaya yang dilakukan adalah dengan beberapa cara, kegiatan dan program yaitu sebagai berikut:

1. Membaca do'a sebelum dan setelah belajar, hal ini dilakukan untuk mendisiplinkan anak didik dan juga supaya ilmu yang didapat menjadi berkah. Selain itu, berdoa' sebelum dan sesudah belajar membuat anak didik dimudahkan dalam belajar serta mendapatkan pahala dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
2. Budaya salam dengan guru, manfaat bersalaman dengan guru yaitu dapat mengenal kepribadian siswa dan guru satu sama lain dan tujuan guru bersalaman dengan siswa agar dapat memahami karakter siswa lebih dalam, sebagai sarana memotivasi siswa, guru akan lebih dihormati oleh

siswa, memantau kehadiran siswa dan sarana menerapkan pendidikan kepribadian dan karakter terhadap siswa.

3. Yasinan bersama di sekolah setiap hari jum'at, tujuannya diadakan yasinan ini adalah untuk memperdalam bacaan Al-Qur'an siswa. Sekaligus juga agar terbiasa membaca Al-Qur'an di sekolah. Sekalini itu, kegiatan ini positif untuk membatasi anak didik dari perilaku negatif, dapat membentengi anak didik dari kepribadian yang buruk dan penyimpangan-penyimpangan seperti kenakalan remaja, narkoba dan lain-lain.
4. Memperingati hari-hari besar Islam di sekolah, tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah agar siswa mempunyai rasa keimanan dan percaya pada rasul-rasul Allah.
5. Adanya program/organisasi rohis, rohis sendiri adalah singkatan dari rohani Islam yang merupakan suatu wadah dan organisasi yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di SMA/SMK. Fungsi rohis sendiri adalah berbagi ilmu pengetahuan Islam dalam bentuk forum, pengajaran dan dakwah. Hanya saja saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, kegiatan-kegiatan rohis telah diliburkan untuk sementara waktu.
6. Kegiatan shalat berjama'ah, ini diwajibkan karena sebagai sarana latihan untuk menjalankan perintah Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Juga mendidik

siswa untuk disiplin. Kedudukan shalat dalam agama Islam sangat tinggi dibandingkan dengan ibadah lain.

Berikut wawancara yang dilakukan mengenai kegiatan, program/organisasi yang diadakan di sekolah:

“Pelaksanaan pembinaan kepribadian siswa di sekolah ini dengan melalui program-program ekstrakurikuler, seperti kegiatan rohis. Dalam program ini ada yang melatihnya, membinaanya, itu untuk program yang ekstrakurikuler. Sedangkan untuk program pembinaan kurikuler umum itu sesuai dengan kebijakan pemerintah seperti sekbid (seksi bidang)”.³⁶

“Upaya yang dilakukan dalam pembinaan kepribadian siswa di SMAN 2 Jeneponto ini yaitu dengan mengadakan pembinaan melalui sebuah wadah yang diberi nama ROHIS (Rohani Islam). Jadi, Rohis ini berada di bawah sekbid 01 yaitu OSIS SMAN 2 Jeneponto, hanya saja untuk sekarang yang sedang mengalami masa pandemi Covid-19 kegiatan rohis untuk sementara dihentikan dulu” dan di SMAN 2 Jeneponto juga memiliki beberapa kegiatan, program atau organisasi yang dilakukan untuk membina kepribadian siswa muslim khususnya siswa muslim yaitu berdoa sebelum dan setelah belajar, budaya salam-salaman dengan guru, walaupun sekarang sedang pandemi, budaya salamsalaman dengan guru dan murid tetap dilakukan dengan murid menyapa guru, kemudian ada kegiatan yasinan”.³⁷

“Upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kepribadian tu dengan adanya organisasi rohis, mengadakan kegiatan-kegiatan seperti shalat Dhuha, bimbingan membaca Al-Qur’an, sholat Dhuhur berjama’ah, hanya saja dikarenakan masa pandemi para siswa pulang cepat, jadi kegiatan shalat dilakukan di rumah saja dan mengadakan pesantren kilat”³⁸.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 2 Jeneponto, banyak kegiatan-kegiatan yang mampu membina kepribadian siswa, contohnya seperti rohis, paskibraka, pramuka, bela diri dan lain-lain. Sedangkan untuk pelaksanaan

³⁶ Bapak Muh. Irsyam Syam, S.S., S.Pd. Wakepek (*Hasil Wawancara* 04 February 2022)

³⁷ Ibu Surianti, S.Pd.I., M.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam (*Hasil Wawancara* 04 February 2022)

³⁸ Ibu Suriah, M.Pd,I Guru BK (*Hasil Wawancara* 04 February 2022)

pembinaan kepribadian, dapat melakukan pendekatan, dan mendisiplinkan siswa. Selain itu, tujuan dilaksanakannya pembinaan kepribadian di sekolah yaitu untuk membentuk kepribadian siswa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan agamis. Selama diadakan pelaksanaan pembinaan kepribadian di sekolah, dalam wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan anak yang tidak mengikuti pelaksanaan pembinaan kepribadian di sekolah, maka ada beberapa cara yang dilakukan guru dalam mengatasi anak yang tidak mengikuti pelaksanaan pembinaan kepribadian, seperti melakukan pendekatan, melalui guru mata pelajaran, wali kelas memanggil orang tua murid yang bersangkutan dan bahkan diserahkan ke guru BK (Bimbingan Konseling).

Setelah melakukan kegiatan wawancara di SMAN 2 Jeneponto, peneliti menemukan sesuatu bahwa setiap siswa-siswi memiliki sikap yang berbeda-beda dengan guru Pendidikan Agama Islam dan guru lain, namun tergantung dengan cara guru tersebut dalam menyampaikan materi di kelas. Seperti yang ditemukan oleh peneliti, banyak siswa yang tampak sopan dan santun terhadap guru Pendidikan Agama Islam maupun guru lain. Siswa juga dapat mengikuti pelajaran dengan baik, menghormati guru dan tidak memotong pembicaraan, memperhatikan penjelasan guru dengan seksama saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

“tentu saja sikap siswa masing-masing siswa berbeda dengan yang lain dan tergantung cara guru tersebut menyampaikan materi mereka masing-masing. Misalkan cara guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan materi dengan

tepat dan mudah dipahami maka siswa pun sangat senang belajar dengan metode seperti itu dan begitu juga dengan guru lainnya.”³⁹

Sikap siswa dengan guru Pendidikan Agama Islam dengan guru yang lain yaitu bersikap sopan santun terhadap guru. Senada dengan yang lain”. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru dengan seksama, bersikap sopan santun, menghormati guru dan tidak memotong pembicaraan guru di kelas, juga mengikuti pelajaran dengan baik”.⁴⁰

Hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa semua siswa-siswi X menyukai dan mendukung pelaksanaan pembinaan kepribadian siswa di SMAN 2 Jeneponto karena pembinaan di sekolah ini bisa merubah seluruh siswa yang tadinya pemalas menjadi siswa yang aktif mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan menjadikan murid sebagai orang yang berguna di suatu hari nanti serta dapat membentuk karakter dan kepribadian yang baik dan bibit prestasi di sekolah ini.

Peneliti melakukan observasi di SMAN 2 Jeneponto dan menemukan bahwa siswa-siswi khususnya kelas X menyukai program pembinaan kepribadian di SMAN 2 Jeneponto karena bisa membuat siswa yang tadinya pemalas menjadi aktif dan menjadi siswa yang berguna di suatu hari nanti, dapat membentuk karakter dan kepribadian yang baik dan bibit prestasi untuk sekolah ini dan banyak membantu dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan berbagai macam pendapat tentang program pelaksanaan pembinaan kepribadian. Sebagian besar menganggap bahwa program yang dilaksanakan ini baik untuk siswa karena dapat menumbuhkan sikap saling menghormati,

³⁹ Muhammad Marko Naufal siswa kelas X (Hasil Wawancara, 05 February 2022)

⁴⁰ Pinkan Tania Shafira siswa kelas X (Hasil Wawancara, 05 February 2022)

menumbuhkan kepedulian antar masyarakat sekolah dan banyak pendapat berbeda-beda dari para siswa.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada Wakil Kepala Sekolah, guru-guru Pendidikan Agama Islam dan para siswa-siswi dapat disimpulkan bahwa banyak kegiatan-kegiatan yang mampu membina kepribadian siswa, contohnya seperti rohis, paskibraka, pramuka, bela diri dan lain-lain. Sedangkan untuk pelaksanaan pembinaan kepribadian, dapat melakukan pendekatan, dan mendisiplinkan siswa. Selain itu, tujuan dilaksanakannya pembinaan kepribadian di sekolah yaitu untuk membentuk kepribadian siswa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan agamis. Selama diadakan pelaksanaan pembinaan kepribadian di sekolah, dalam observasi yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan anak yang tidak mengikuti pelaksanaan pembinaan kepribadian di sekolah, maka ada beberapa cara yang dilakukan guru dalam mengatasi anak yang tidak mengikuti pelaksanaan pembinaan kepribadian, seperti melakukan pendekatan, melalui guru mata pelajaran, wali kelas memanggil orang tua murid yang bersangkutan dan bahkan diserahkan ke guru BK (Bimbingan Konseling). Untuk para siswa-siswinya, mereka sangat menyukai program pelaksanaan pembinaan kepribadian di sekolah karena dapat membuat pribadi mereka menjadi lebih baik lagi, menghormati orang yang lebih tua, dapat mengamalkan ajaran Agama Islam dengan baik dan benar serta lebih disiplin.

C. Kendala dan Solusi dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2

Jeneponto

Adapun kendala dan solusi dalam pembinaan kepribadian siswa adalah :

1. Kendala

Setiap kegiatan atau usaha yang dilakukan, baik dalam skala besar atau skala kecil pasti ada kendala yang dihadapi. Begitu juga dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto. Kendala akan mempengaruhi kelancaran pembinaan kepribadian kepada siswa, sehingga proses pembinaan yang dirasakan sekarang kurang optimal. Untuk mewujudkan segala sesuatu sesuai dengan yang diharapkan tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi. Untuk menerapkan berbagai upaya yang dilakukan dalam pembinaan kepribadian siswa tidak terlepas dari berbagai macam kendala. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan kendala dalam pembinaan kepribadian siswa muslim di SMAN 2 Jeneponto, yaitu adanya perilaku-perilaku menyimpang pada siswa-siswi, kurangnya dukungan dari orang tua, kurangnya kerjasama antara orang tua dan guru, kurangnya motivasi dari pribadi siswa.⁴¹

“Kendala dalam membina kepribadian siswa di SMAN 2 Jenepontoyaitu sebagai berikut: “kita disini kan banyak kegiatan dalam pembinaan kepribadian siswa muslim, seperti kegiatan rohis, dan lain-lain. Namun, kita juga sering menemukan kendala dalam membina kepribadian siswa muslim yaitu tidak adanya izin dari orang tua siswa untuk melaksanakan latihan di luar jam pelajaran”.

“kendala dalam membina kepribadian siswa di SMAN 2 pastinya anak muridnya yang bandel, perilaku siswa yang menyimpang seperti tidak

⁴¹ Bapak Muh. Irsyam Syam, S.S., S.Pd. Wakepek (*Hasil Wawancara* 04 February 2022)

kondusif dan memperhatikan guru saat belajar, kurang disiplin, tidak bisa dinasehati, dan diomongin.⁴²

“Kendala yang didapat dalam membina kepribadian siswa di SMAN 2 Jeneponto yaitu kurangnya motivasi belajar, pengaruh teman-temannya yang buruk, adanya perilaku siswa yang menyimpang seperti kurang disiplin, berpakaian ketat, tidak memperhatikan guru, tidak kondusif saat belajar, sebagian kecil dengan persentase 5% orang tua siswa tidak menerima masukan dari sekolah dan tidak mendukung aktivitas anaknya di sekolah, sebagian siswa yang berperilaku buruk dan yang terakhir keterbatasan waktu dalam membina kepribadian siswa.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pembinaan kepribadian siswa di SMAN 2 Jeneponto ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, seperti kurangnya motivasi belajar, waktu yang terbatas dalam membina kepribadian siswa, adanya perilaku siswa yang menyimpang, seperti kurang disiplin, berpakaian ketat, tidak memperhatikan guru, tidak kondusif saat belajar, sebagian kecil siswa berperilaku buruk, sebagian kecil kurangnya kerjasama dari orang tua dan guru, murid yang bandel, sulit dinasehati.

2. Solusi yang Diberikan Guru dalam Pembinaan Kepribadian di SMAN 2 Jeneponto

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMAN 2 Jeneponto, dalam mengatasi kendala yang dialami guru dalam PembinaanKepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto, ada banyak solusi yang diberikan guru dalam mengatasi kendala dalam membina kepribadian siswa muslim di SMAN 2 Jenepontoseperti adanya tempat atau sarana untuk anak dalam membina kepribadiannya, peran orang tua dan guru yang harus mendukung dan membina kepribadiannya supaya

⁴² Ibu Surianti, S.Pd.I., M.Pd.I.Guru Pendidikan Agama Islam (*Hasil Wawancara 04 February 2022*)

⁴³ Ibu Sri Alfianti, S.Ag, Wali Kelas (*hasil wawancara, 04 February 2022*)

menjadi lebih baik lagi, lingkungan yang mendukung dan guru membiasakan menanamkan nilai-nilai agama.

“Solusi dan pendukung dalam melakukan pembinaan kepribadian siswa adalah adanya tempat atau sarana, seperti ruang pembinaan masjid dan sarana pendukung lain. Bila ada kendala dalam pembinaan kepribadian anak, kami akan memanggil anak tersebut melalui guru BK”.

“Dalam mengatasi kendala, pasti ada solusinya, solusinya dalam pembinaan kepribadian siswa khususnya diSMAN 2 Jeneponto ini yaitu peran orang tua dan guru harus mendukung dan memperbaiki, membentuk kepribadian anak supaya menjadi lebih baik lagi”.⁴⁴

Dari hasil wawancara dengan para guru, dapat peneliti simpulkan bahwa yang menjadi solusi guru dalam pembinaan kepribadian siswa yaitu adanya tempat atau sarana untuk membina kepribadian siswa, memotivasi siswa dengan memberikan motivasi belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan namun tetap mengedukasi dan membina kepribadian anak supaya lebih baik, memberikan waktu lebih dalam pembinaan kepribadian contohnya lewat kelas online mendisplinkan dan menasehati siswa jika ada perilaku yang menyimpang dan mengambil tindakan jika perilaku buruk siswa bertambah parah, adanya peran orang tua dan guru, lingkungan sekolah yang mendukung seperti ruang kelas yang nyaman, guru yang mengajar dengan bahasa yang baik dan lembut, orang tua siswa yang mensupport dengan baik dan guru menanamkan nilai-nilai agama dengan baik. Jika ada kendala dalam pembinaan kepribadian anak, maka guru akan memanggil anak tersebut melalui guru BK. Setelah melakukan observasi di SMAN 2 Jeneponto peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah siswa dan menanyakan apakah sudah mampu menerapkan

⁴⁴Ibu Sri Alfianti, S.Ag, Wali Kelas (Hasil Wawancara, 04 February 2022)

program pembinaan kepribadian di sekolah?, membentuk kepribadian yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Dari hasil wawancara, mereka sudah mampu merespon, namun ada juga yang memiliki pendapat yang berbeda.

D. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto

Peran Pendidikan Agama Islam dalam membina kepribadian siswa merupakan tugas dan tanggung jawab dalam mendidik dan mengembangkan potensi peserta didik guna menguasai Ilmu Agama Islam serta membina kepribadian yang beriman dan berperilaku dengan nilai-nilai Islam. Guru Pendidikan Agama Islam salah satunya adalah diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai Agama, memberikan contoh yang baik, mengadakan kegiatan keagamaan, menegur yang bertingkah buruk, dengan perannya tersebut diharapkan dapat terbinanya kepribadian siswa di SMAN 2 Jeneponto Kabupaten Jeneponto.

Kepribadian merupakan hal penting bagi setiap orang karena berhubungan dengan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dan pembiasaan ini akan membina sikap dan pribadi seseorang untuk senantiasa menjalankan ajaran Agama dan berperilaku baik dalam pemahaman tentang nilai-nilai Agama didukung dengan pembiasaan dan cerminan yang baik dalam kehidupan tidak akan memberikan pengaruh banyak terhadap pembinaan terhadap kepribadian seseorang baik dalam ruang lingkup sekolah maupun masyarakat. Karena pada dasarnya guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting dalam membentuk karakter siswa pada umumnya.

“Jika ada anak yang tidak mengikuti pelaksanaan pembinaan kepribadian, maka cara yang saya lakukan ialah berkomunikasi dengan siswa yaitu melalui pendekatan dan melalui guru mata pelajaran jika baru sekali dua kali melakukan pelanggaran. Jika sudah berkali-kali misalkan sudah lebih dari 3 kali dan sudah diberi peringatan, maka wali kelas akan memanggil orang tua siswa tersebut. Dan jika sudah tidak mampan dengan wali kelas, siswa tersebut akan diserahkan ke Guru Bimbingan Konseling”

Berdasarkan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketika siswa melakukan pelanggaran maka hal dilakukan guru ketika siswa melakukan pelanggaran maka hal dilakukan guru yaitu melakukan komunikasi dengan siswa dengan cara melakukan pendekatan, dan apabila siswa tersebut tidak mengindahkan arahan tersebut maka salah satu cara yang dilakukan oleh wali kelas yaitu melakukan panggilan kepada orang tua siswa untuk menghadap ke Guru Bimbingan Konseling (BK) untuk di berikan informasi terkait kelakuan siswa di sekolah dan memberikan bimbingan terhadap siswa tersebut.

Sehubungan dengan peranannya sebagai pendidik dan pengajar, guru harus menguasai ilmu, antara lain mempunyai pengetahuan yang luas, menguasai bahan pelajaran serta ilmu-ilmu yang bertalian dengan mata pelajaran yang diajarkannya, menguasai teori pendidikan, teori kurikulum, metode pengajaran, teknologi, teori evaluasi dan psikologi belajar.

Peran Pendidikan Agama Islam sangat penting di terapkan untuk generasi-generasi penerus bangsa, Karena Pendidikan Agama Islam adalah hal yang fundamental dalam proses pembinaan kepribadian siswa di sekolah dalam hal pembentukan ahklak, karakter serta budi pekerti untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, pengamalan, penghayatan serta pengalaman tentang Agama Islam sehingga

menjadi siswa yang berkembang dalam keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sehubungan dengan peranannya sebagai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka pendidik atau pengajar harus menguasai ilmu, antara lain mempunyai pengetahuan yang luas tentang ilmu Agama Islam, menguasai bahan pelajaran serta ilmu-ilmu yang bertalian dengan mata pelajaran yang diajarkannya, menguasai teori pendidikan, teori kurikulum, metode pengajaran, teknologi, teori evaluasi dan psikologi belajar.

Peran yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina kepribadian siswa yaitu:

a. Sebagai Pendidik

Pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan mendidik dan bertanggung jawab terhadap pendidikan dan kedewasaan seorang siswa. Pendidik sering pula di sebut dengan guru (orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah/kelas). Sebenarnya seseorang di sebut pendidik itu karena adanya peran dan tanggung jawab dalam mendidik seorang siswa.

b. Sebagai Motivator

Motivator merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi, oleh karena

itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, Pendidikan Agama Islam harus mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

c. Sebagai Pembimbing

Pendidikan Agama Islam berperang sebagai pembimbing yaitu membimbing dan mengarahkan siswa ke arah positif sesuai dengan syariat Islam.

d. Sebagai Teladan

Pendidikan Agama Islam harus menjadi teladan yang baik untuk di contoh oleh siswa, baik dari segi berpakaian, segi penampilan, tutur kata dan sopan santun yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Bab IV tentang “Peran Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan kepribadian siswa Di SMAN 2 Jeneponto”

1. Bentuk pembinaan kepribadian siswa ada berbagai macam, contohnya seperti Rohis, Paskibraka, Pramuka, Bela diri dan lain-lain. Sedangkan untuk pelaksanaan pembinaan kepribadian, dapat melakukan pendekatan, dan mendisiplinkan siswa.
2. Kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, seperti kurangnya motivasi belajar, waktu yang terbatas dalam membina kepribadian siswa, adanya perilaku siswa yang menyimpang, seperti kurang disiplin, berpakaian ketat, tidak memperhatikan guru, tidak kondusif saat belajar, sebagian kecil siswa berperilaku buruk, sebagian kecil kurangnya kerjasama dari orang tua dan guru, murid yang bandel, sulit dinasehati. Sedangkan solusi guru dalam pembinaan kepribadian siswa yaitu adanya tempat atau sarana untuk membina kepribadian siswa, memotivasi siswa dengan memberikan motivasi belajar dan melakukan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan namun tetap mengedukasi dan membina kepribadian anak supaya lebih baik, memberikan waktu lebih dalam membina kepribadian contohnya lewat kelas online, mendisiplinkan dan menasehati siswa jika ada perilaku yang menyimpang dan mengambil tindakan jika perilaku buruk siswa bertambah parah, adanya peran orang tua dan guru, lingkungan sekolah yang mendukung seperti ruang kelas yang nyaman, guru yang mengajar dengan bahasa yang baik dan lembut, orang tua siswa yang mensupport dengan baik dan guru menanamkan nilai-nilai agama dengan baik. Jika ada kendala dalam pembinaan kepribadian anak, maka guru akan memanggil anak tersebut melalui Guru Bimbingan Konseling.

3. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kepribadian Siswa di SMAN 2 Jeneponto.

Peran Pendidikan Agama Islam sangat penting di terapkan untuk generasi-generasi penerus bangsa, karena Pendidikan Agama Islam adalah hal yang fundamental dalam proses pembinaan kepribadian siswa di sekolah dalam hal pembentukan ahklak, karakter serta budi pekerti untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, pengamalan, penghayatan serta pengalaman tentang Agama Islam sehingga menjadi siswa yang berkembang dalam keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ada beberapa hal yang peneliti sarankan kepada beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Dikarenakan Kepala sekolah SMAN 2 Jeneponto adalah yang baru, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah untuk lebih mengetahui lagi tentang sekolah SMAN 2 jeneponto, dan Bapak juga lebih mudah ditemukan di sekolah. Karena Bapak kepala sekolah tidak ada, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Ibu wakil kepala sekolah.
2. Untuk para guru PAI, peneliti tidak banyak ingin menyampaikan sesuatu karena sudah cukup lengkap data yang dapat peneliti terima.
3. Untuk para siswa-siswi muslim dan muslimah di SMAN 2 Jeneponto, peneliti ingin mereka lebih ikut berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan merespons dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya Depertemen Agama RI. Jakarta: Darus Sunnah, 2003
- Abd. Halim Soebahar. 1992. *Wawasan Baru Pendidikan Islam*, (Pasuruan: PT. Groeda Buana Indah
- Abd. Majid dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : Rosda Karya
- Abdurrahman Fathoni, 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Achmadi, 2005. *Ideologi pendidikan Islam Paadigma humnaisme teosentris*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ahmad D. Marimba, 1986. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* Bandung: Al Ma'arif, An-Nahlawy dalam ahmad tafsir, *ilmu pendidikan dalam prerspektif islam*. bandung : rosda karya.
- Arikunto, Suharsimi. :2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Depdiknas,2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang *sistem pendidikan nasional*. Bandung:Citra Umbara
- Departemen Agama RI "*Al-Qur'an dan Terjemahannya*" Bandung, Syaamil Quran, 2011.
- Drs Ahamd D. Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*
- Hadis tentang mendidik anak (HR. Ibnu Majah)
- Ibnu Hadjar, 1999 *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Jalaluddin dan Usman Said, 1999 *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lexy J. Moleong, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- M. Arifin, 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara,
- Muhaimin dan Abdul Mujib, , 1993 *Pemikiran Pendidikan Isslam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*. Bandung: PT. Trigenda Karya,

- Muhammad Fadhil al-Jamily, *Filsafat Pendidikan dalam Alquran*, (Cet. 1; Surabaya: Bina Ilmu, 1986)
- Muhaimin. (2010). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Moh. Uzer, Usman. (2016). *Karakter Guru Profesional: Melahirkan Murid Unggul Untuk Menjawab Tantangan Masa Depan*.
- Mulyasa, 2007, *Menjadi Guru profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,)
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Bandung: Bumi Aksara,2002).
- Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Simajuntak, B.I.L Pasaribu, *Membina dan mengembangkan generasi muda* (Bandung: Jarsito,1990).
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Syahminan Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1986)
- Sofan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*,(Jakarta: Prestasi Pustaka,2013).
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Cet. XIV; Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1993)
- Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981)
- Bapak Muh. Irsyam Syam, S.S., S.Pd. *Wakepsek (Hasil Wawancara 04 February 2022)*

Muhammad Marko Naufal siswa kelas X (*Hasil Wawancara*, 05 February 2022)

Pinkan Tania Shafira siswa kelas X (*Hasil Wawancara*, 05 February 2022)

Ibu Surianti, S.Pd.I., M.Pd.I *Guru Pendidikan Agama Islam (Hasil Wawancara* 04 February 2022.

Ibu Suriah, M.Pd.I *Guru BK (Hasil Wawancara*, 04 February 2022).

Ibu Sri Alfianti, S.Ag, Wali Kelas (*Hasil Wawancara*, 04 February 2022).





L

A

M

P

I

R

A

N

• Surat Pengantar Penelitian Fakultas

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
K. Negeri Pasiahe No. 219, Marawa 82111, Telp. (0411) 860113 Fax 0411 860113

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor: 011/FAI/05/Ag/II/1443 H/2022
Tempat: Jenepono
Tgl: _____

Surat Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua PPM Universitas Makassar
Di:
Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama: Riwan
Nim: 105191107518
Fakultas/Prodi: Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat/No HP: Jl. Bomoduri 7 Lt 4/085609501963

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"Pembinaan Kepribadian Siswa melalui Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Jenepono"

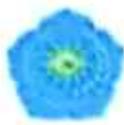
Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan *Jassirallahu Khaerun Kurim*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

03 Jumadil Akhir 1443 H.
Makassar, _____
07 Januari 2022 M.


Dr. Amran Mawardi, S. Ag., M. Si.
NIM. 74 234

• Surat Pengantar Penelitian LP3M Unismuh Makassar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Hassanudin No. 171, Makassar 90211, Telp. (0411) 4431111, Fax (0411) 4431112, Email: lp3m@unismuh-makassar.ac.id



Nomor 103/USC/4-VIII/143/2022

07 Jumadil akhir 1443 H

Lamp 1 (satu) Rangkap Proposal

10 Januari 2022 M

Hal Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq Kepala UPT P21 HKPMU Prov. Sul-Sel

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 0421-AI/05 A 2-III/1443/2022 tanggal 7 Januari 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama RISWAN

No. Stambuk 10519 1107518

Fakultas Fakultas Agama Islam

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Pembinaan Kepribadian Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Jenepono"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 14 Januari 2022 s/d 14 Maret 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Abubakar Idhan, MP,
NPM 101 7716

• Surat Pengantar Peneliti Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi



 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELenggaraAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 26223/S.01/PTSP/2022
 Lampiran :
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Pendidikan Prov. Sulsel

Tertuut

Berdasarkan surat Ketua LP3M UINe MUH Makassar Nomor : 103/05/C.4-V/III/13/2022 tanggal 10 Januari 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RISWAN**
 Nomor Pokok : 105191102518
 Program Studi : **Pend. Agama Islam**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
 Alamat : **Jl. S. Alauddin No. 259, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

*** PEMBINAAN KEPERIBADIAN SISWA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 JENEPONTO ***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 02 Februari s/d 02 Maret 2022

Selhubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan barcode.

Demiikian surat izin penelitian ini dibekit agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 02 Februari 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Setaku Administrasi Pelayanan Perizinan Terpadu


Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19620624 199303 1 003

Tersusun Yth.
 1. Ketua LP3M UINe MUH Makassar di Makassar
 2. Peneliti

SIKMP PTSP 02 02 2022



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : psmp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231



• Surat Pengantar Peneliti Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten



PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Ishaq Iskandar No. 30 Bonebunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311

IZIN PENELITIAN
 Nomor: 73.4/390/IP/DPMPTSP/IP/II/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : 384/II/REK-IP/DPMPTSP/2022.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama	: RISWAN
Nomor Pokok	: 105191107518
Program Studi	: PEND. AGAMA ISLAM
Lembara	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA (S1)
Alamat Peneliti	: SALAMATARA
Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 2 JENEPONTO

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan judul :
PEMBINAAN KEPERIBADIAN SISWA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 JENEPONTO

Lamanya Penelitian : 2022-02-02 s/d 2022-03-02
 Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

03/02/2022 15:02:17



Ditetapkan di Jeneponto
 Pada Tanggal 3 Februari 2022.
KEPALA DINAS

HJ. MERIYANI, SP. M. SI
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 NIP : 19690202 199803 2 010

Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Rp. 0 -

- Surat Keterangan Selesai Meneliti


 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
 DINAS PENDIDIKAN
 UPT SMA NEGERI 2 JENEPONTO
 Nomor: 100/1000/2022/Disdik Kab. Jeneponto, 13 Juni 2022. Email: smn2jeneponto@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 2 Jeneponto, Kabupaten Jeneponto Kecamatan Bulukaya

Nama	RISWAN
Science Number	105194102518
Fakultas	Fakultas Agama Islam
Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Makassar (UINISMA II)
Tempat	Mahasiswa S-1
Alamat	Salamatara Desa Karihe Kecamatan Bontozamba Jeneponto

Benar-benar melakukan penelitian di UPT SMA Negeri 2 Jeneponto Kabupaten Jeneponto dengan judul: "PENGHINAAN KEPERIBADIAN SISWA MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA 2 JENEPONTO"

Dari tanggal 14 Januari sampai dengan 18 Maret 2022

Dimikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jeneponto, 13 Juni 2022
 Kepala UPT
 UPT SMA NEGERI 2 JENEPONTO
 AHMAD M, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19700525 199903 1 006



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian
2. Keadaan pelaksanaan upaya guru dalam pembinaan kepribadian siswa
3. Keadaan sarana dan prasarana
4. Keadaan siswa
5. Keadaan guru.

B. PEDOMAN WAWANCARA

- 1) Wawancara dengan Kepala Sekolah/Wakil Kepala Sekolah
 - a. Bagaimanakah sejarah berdirinya SMAN2 Jeneponto?
 - b. Apa visi dan misi didirikannya SMAN2 Jeneponto?
 - c. Bagaimanakah struktur organisasi SMAN2 Jeneponto?
 - d. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki SMAN2 Jeneponto?
 - e. Bagaimana kurikulum di SMAN2 Jeneponto?
 - f. Berapa jumlah tenaga pendidik di SMAN2 Jeneponto ?
 - g. Bagaimana pelaksanaan pembinaan kepribadian siswa di SMAN2 Jeneponto?
 - h. Program apa saja yang dilaksanakan untuk pembinaan kepribadian siswa muslim di SMAN2 Jeneponto?
 - i. Bagaimana jika ada anak yang tidak mengikuti pelaksanaan pembinaan kepribadian dan cara Bapak/Ibu berkomunikasi dengan orang tua siswa?

2) Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam pembinaan kepribadian siswa diSMAN2 Jeneponto?
- b. Apa tujuannya dilaksanakannya pembinaan kepribadian?
- c. Bagaimana jika ada anak yang tidak mengikuti pelaksanaan pembinaan kepribadian?
- d. Bagaimana cara Bapak/Ibu berkomunikasi dengan orang tua siswa?
- e. Apakah dalam melakukan pembinaan kepribadian Bapak/Ibu melakukan kerjasama dengan guru-guru lain?
- f. Dan apakah yang menjadi kendala bagi guru dalam pembinaan kepribadian siswanya?
- g. Selama ini apakah yang menjadi solusi dan pendukung guru dalam pelaksanaan pembinaan kepribadian?

3) Wawancara dengan Siswa-siswi Muslim/ah

- a. Bagaimana sikap murid dengan guru PAI dan guru lain?
- b. Apakah anda menyukai program pembinaan kepribadian yang diadakan di sekolah ini?
- c. Bagaimana tanggapan anda dengan pembinaan kepribadian yang ada di sekolah ini?
- d. Apakah hasil dan dampak yang dapat anda rasakan dengan adanya pembinaan tersebut?
- e. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan pembinaan kepribadian?

- f. Sudah mampukah program pembinaan kepribadian di sekolah membentuk kepribadian yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Hal-hal yang didokumentasikan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data tentang sejarah berdirinya SMAN 2 Jeneponto
- b. Data tentang visi, misi dan tujuan dari SMAN 2 Jeneponto
- c. Data tentang struktur organisasi di SMAN 2 Jeneponto
- d. Data tentang sarana dan prasarana di SMAN 2 Jeneponto
- e. Data tentang kurikulum yang digunakan di SMAN 2 Jeneponto
- f. Data tentang guru dan jumlah guru di SMAN 2 Jeneponto
- g. Data tentang siswa dan siswi di SMAN 2 Jeneponto

DOKUMENTASI



PAPAN NAMA SMAN 2 JENEPONTO



WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS X



PROSES PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



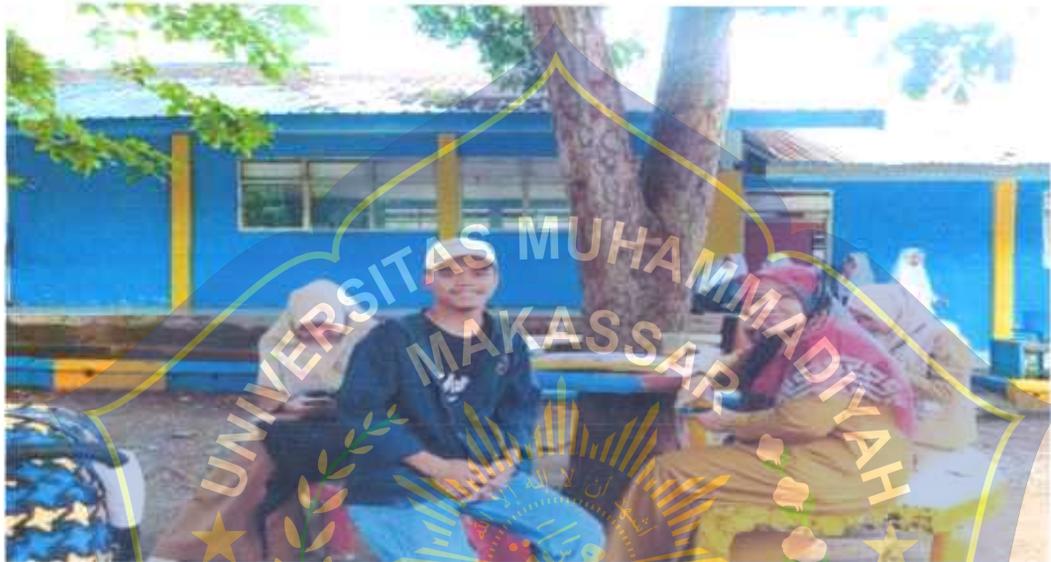
PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS



BAKTI SOSIAL MEMBERSIHKAN HALAMAN KELAS (KEBERSIHAN BAGIAN DARI IMAN)



SHOLAT DHUHUR BERJAMAAH DI MESJID SEKOLAH



**WAWANCARA DENGAN IBU SRI SURIANTI, S.Pd.I., M.Pd.I SELAKU
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



PEMBELAJARAN OUT DOOR





BAB III Riswan 105191107518

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	10%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

RELEVANT SOURCES:

1	Submitted to Universitas ...	2%
2	www.s...-ac...-ac.id	2%
3	Handlan Anis Baso Malsa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di ... Multicultural Humanistik dalam Membentuk Budaya Toleransi. ... Model Madani Palu, Sulawesi Tengah	2%
4	Submitted to Universitas Islam Band...	2%
5	sekolahnggikusumah.blogspot.com	2%

Exclude quotes Exclude bibliography Exclude matches



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Riswan 105191107518

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilibad.unismakassar

5%



repository.denintan

2%



cancer5.orop

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB V Riswan 105191107518

ORIGINALITY REPORT:

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

RECENT SOURCES



eprintslib.usngl.ac.id

4%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp. (0411) 964 591 Fax. (0411) 964 588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang terdaftar nama dan NIM sebagai berikut:

Nama : Risyawati
NIM : 105201107518
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10%
2	Bab 2	18%	25%
3	Bab 3	9%	10%
4	Bab 4	9%	10%
5	Bab 5	6%	5%

Dinyatakan telah bebas dari plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Terakut.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 27 Juli 2022

Mengetahui

Ketua UPT Perpustakaan dan Penerbitan



Agus H. Hum, M.P.
NIM. 964 591

RIWAYAT HIDUP



Riswan, Lahir di Salmatara 06 Juni 2000, Anak kedua dari Empat bersaudara, Pasangan Taha dan Siari, Riwayat pendidikan (SDI No 168 Salmatara Desa Kareloe Tahun 2007-2012, MTs Nurul Azis DDI Barobbo Tahun 2012-2015, SMA Negeri 2 Jeneponto Tahun 2015-2018). Dan kuliah di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mulai Tahun 2018, saya pernah masuk dalam lingkup Organisasi IMM, HMJ PAI, HMI, HPMT (Himpunan Pelajar Mahasiswa Turatea), SS Komet FAI, GBNN (Garda Bela Negara Nasional), Sapma PP Kab. Jeneponto, HPPK (Himpunan Pemuda Pelajar Desa Kareloe), APDES (Asosiasi Pemerhati Dusun Ereloe-Salmatara).